

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemiskinan merupakan masalah sosial yang sudah menjadi ciri – ciri masyarakat di negara – negara berkembang, tidak terkecuali negara Indonesia. Banyak sekali kota – kota di Indonesia yang memiliki masalah dengan kemiskinan, salah satunya kota Bandung, tepatnya di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung yang mencapai 446 kepala keluarga prasejahtera, kemiskinan tidak lepas dari masalah keberfungsian sosial yang terganggu atau keberfungsian *nonadipatif*, keberfungsian sosial keluarga sangat mempengaruhi perkembangan anak, jika keluarga tidak dapat memenuhi kebutuhan kewajiban anak maka keberfungsian sosial keluarga tersebut *nonadipatif* dan keberfungsian sosial anak pun tidak dapat berjalan dengan baik, anak pun tidak lepas dari keberfungsian sosial, keberfungsian sosial anak berpengaruh seberapa banyak status sosial yang dimilikinya, sedikitnya anak memiliki 3 status sosial, diantaranya di keluarga, sekolah dan masyarakat, tidak terkecuali anak dari keluarga miskin atau keluarga prasejahtera, mereka pun memiliki sedikitnya 3 status sosial sama dengan anak dari keluarga sejahtera, namun yang membedakan keberfungsian sosial anak dari keluarga miskin dan anak keluarga sejahtera yaitu pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah yang

dihadapi, seperti halnya anak dari keluarga pra sejahtera di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung, mereka pun sedikitnya memiliki 3 status sosial, dalam pemenuhan kebutuhan dan pemecahan dari anak keluarga miskin atau keluarga prasejahtera berbeda dengan pemenuhan kebutuhan dan pemecahan masalah anak dari keluarga sejahtera.

Mengingat hak – hak anak tidak ada perbedaan antara anak dari keluarga miskin dan anak dari keluarga sejahtera, namun anak dari keluarga miskin ada saja hak – hak yang tidak terpenuhinya, seperti halnya untuk memperoleh kesehatan dan jaminan sosial, memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya sesuai dengan minat dan bakat pribadinya, sehingga kehidupan anak dari keluarga miskin tidak terjamin dan berkembang dengan baik. Berbeda dengan kehidupan anak dari keluarga sejahtera, mereka dapat memperoleh jaminan kesehatan yang baik, pendidikan yang terpenuhi.

Selain berstatus di dalam lingkup keluarga, anak juga berstatus di sekolahnya sehingga anak memiliki peran dan kewajiban yang harus dilakukannya, seperti berinteraksi dengan guru, berinteraksi dan bergaul dengan teman sekolahnya, namun, bagi anak dari keluarga miskin atau keluarga prasejahtera hal tersebut merupakan kesulitan untuk beradaptasi, tidak sedikit yang menarik diri karena mereka tidak mampu untuk menyeimbangi gaya hidup teman sekolah yang lain.

Anak memiliki gengsi yang cukup besar dan selalu ingin sama atau ingin menyeimbangi teman sebayanya. Seperti dalam hal gaya hidup, tidak

sedikit anak dari keluarga miskin menarik diri dan memarginalkan dirinya sendiri, terlebih tidak ada pendorong atau penyemangat dari orang tua agar anaknya memiliki kepercayaan diri yang kuat, anak dari keluarga miskin pun seharusnya memiliki masa depan yang lebih baik.

Namun anak dari keluarga miskin harus melewati proses adaptasi yang kuat dan memiliki mental yang kuat agar mereka dapat berfungsi sebagaimana anak sebayanya dan akan terbiasa hingga mereka dewasa dan bermasyarakat.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk menetapkan fokus penelitian ini adalah : **“Bagaimana Keberfungsian Sosial Anak Dalam Keluarga Miskin Di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Bagaimana status dan peran anak keluarga miskin di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan batununggal Kota Bandung.
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan anak keluarga miskin Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.
3. Bagaimana cara anak keluarga miskin di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung untuk memecahkan masalah.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keberfungsian sosial anak keluarga miskin di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemenuhan kebutuhan anak keluarga miskin di Kelurahan Kebon Gedang Kecamatan Batununggal Kota Bandung.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat dan memiliki kegunaan bagi kepentingan Ilmu Kesejahteraan Sosial baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan berguna bagi pengembangan dan meningkatkan keilmuan dibidang Kesejahteraan Sosial dan dapat menguji teori – teori yang sudah ada dengan membandingkan terhadap praktek di lapangan. Seperti halnya penelitian yang penulis lakukan.

2. Teori Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan bagi lembaga terkait dalam hal ini diantaranya Dinas Sosial atau Kementrian Sosial dalam membenahi masalah – masalah sosial bagi keluarga miskin dan anak.